

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media sosial pada zaman ini telah banyak mempengaruhi cara pandang orang terhadap hal-hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara pandang orang tua dalam kontrol sosial anak. Teknologi komunikasi yang semakin berkembang sehingga bermunculan media baru yaitu media sosial. Media sosial (*Social Networking*) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial yang berkembang sudah tidak hanya sebagai media berkomunikasi, banyak aplikasi yang berkembang dengan adanya video, musik, tari yang lebih menarik. Aplikasi media sosial adalah program komputer yang dibuat untuk membantu memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang jauh yang akan menjadi dekat, media sosial juga bisa untuk hiburan, menyingkirkan kebosanan.

Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk kehidupan manusia, dengan media sosial, akan memiliki serta informasi di jejaring sosial akan diketahui semua orang, karena Informasi di media sosial akan segera diketahui semua orang salah satunya adalah aplikasi Tiktok, aplikasi Tiktok ini adalah salah satu yang paling populer, baru muncul tahun 2017 sampai sekarang, Tiktok sangat digemari anak-anak dan remaja menjadi pengguna Tiktok sejauh ini, semua orang telah mengetahui keberadaan aplikasi Tiktok, anak-anak pun senang menjadi pengguna Tiktok.

Sehingga pada saat ini media sosial yang utama bagi kehidupan manusia orang tua, remaja, bahkan pada saat ini anak-anak pun mengetahui adanya media sosial sehingga anak-anak pun menjadi pengguna media sosial dengan itu terbukti bahwa media sosial adalah media yang dapat menarik perhatian manusia untuk menjadi penggunanya. Berbagai Aplikasi media sosial yang ada, Salah satunya aplikasi yang sering digunakan oleh anak-anak yaitu Aplikasi “Tiktok”. Tiktok adalah aplikasi buatan perusahaan teknologi China yang resmi diluncurkan pada bulan september 2016. Saat ini, beberapa anak menggunakan jejaring sosial, terutama anak-anak menggunakan Tiktok untuk membuat video pendek, Tiktok adalah salah satunya dengan penggunaan aplikasi sebagai media sosial di era modern ini bisa buat yang belum tau dimudahkan semakin berkembang waktu akan semakin banyak aplikasi yang digunakan oleh masyarakat, karena orang semakin membutuhkan informasi melalui jejaring sosial karena informasi, berkat media sosial, orang menemukan dengan sangat cepat. alah satu aplikasi yang dikembangkan di Indonesia oleh pada tahun 2017 untuk menarik perhatian banyak orang adalah aplikasi Tiktok. Di tahun tahun 2020, Tiktok mengalami perkembangan pesat seiring dengan Covid-19 yang memaksa masyarakat untuk berdiam diri di rumah. Berdasarkan misi Tiktok pada update Januari terbaru, misi Tiktok adalah yang menginspirasi kreativitas dan membawa kegembiraan. Tiktok adalah platform inklusif yang dibangun di atas platform kebebasan berbicara yang bertanggung jawab. Tiktok mendorong pengguna untuk merayakan keunikan sambil juga menemukan komunitas yang melakukan yang sama.

Aplikasi Tiktok umumnya disukai oleh para remaja, namun anak-anak pun antusias sekali terhadap Tiktok, yang bisa bebas berekspresi di aplikasi menggunakan fitur atau fungsi yang disediakan aplikasi berupa video. Video yang berkembang di Tiktok membuat para remaja ini semakin bersemangat. Konten di Tiktok menjadi lebih menarik karena salah satunya adalah dance challenge, di mana pengguna memindahkan video beserta gerakannya dan menari- menari dengan musik yang viral atau menarik. Video yang populer saat ini juga dapat dibagikan kembali di saluran media sosial lainnya, sehingga menarik perhatian orang-orang di luar aplikasi Tiktok dan memberi tahu orang lain tentang lebih cepat.

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling terpopuler dan diminati di dunia. Tiktok memungkinkan penggunaanya membuat video berdurasi 15 detik sampai dengan 60 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Di Indonesia Pada tahun 2018 aplikasi ini sebagai aplikasi terbaik di Play store yang dimiliki oleh Google. Tidak hanya itu, Tiktok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur (Adawiyah, 2020).

Pengguna Tiktok di Indonesia ini juga dari berbagai usia dan kalangan. Mulai dari remaja, pegawai, ibu rumah tangga bahkan kalangan artis, selebgram dan youtubers ikut andil menikmati dan memainkan Tiktok. Tiktok ini sangat banyak digunakan oleh anak-anak ketertarikan anak-anak yang mereka lakukan dalam pembuatan video pendek di Tiktok dengan adanya musik yang lagi fenomenal dikalangan media sosial. Tiktok juga memberikan contoh gerakan video yang akan ditiru oleh anak-anak dalam setiap gerakan dan musik Tiktok

memberikan efek yang lucu sehingga anak-anak tertarik dalam penggunaan Tiktok yang di berikan contoh oleh pihak Tiktok sehingga anak-anak dapat meniru gerakannya. Komunikasi menunjukkan bahwa komunikasi dapat melibatkan terdapat aplikasi yang akan memberikan informasi kepada pengguna berupa berita atau video sehingga telah dibuat informasi bagi pengguna media sosial, salah satu informasi bagi pengguna jejaring sosial media yaitu membuat video pendek di Tiktok agar diketahui oleh pengguna Tiktok lainnya, komunikasi adalah bentuk interaksi manusia pengaruh timbal balik, disengaja atau tidak, dua Verbal dan nonverbal.

Tiktok juga bisa dibantu media sosial lainnya untuk mempopulerkan video pendek yang dibuat oleh anak-anak untuk memungkinkan pembuatan video Tiktok dikenali oleh pengguna media sosial lainnya. Karena semakin banyak pengguna media sosial hari ini sehingga bisa lebih terkenal jika video dibuat cepat dibagikan di media sosial, mereka tahu apa yang sedang tren saat ini. Media sosial juga berpengaruh pada penggunaannya, terutama anak-anak sangat ingin meniru apa yang digunakan sekarang ini. Tiktok tidak hanya membuat video tetapi juga mengirim video di media sosial seperti Instagram, Youtube dan yang lainnya. yang dibuat oleh pengguna, serta kemampuan untuk melihat hasil video yang dibuat oleh orang lainnya, serta dapat memberikan like dan komentar pada video yang telah dibagikan oleh pengguna sehingga adanya memiliki ketenaran, ketenaran ini mungkin diketahui oleh semua orang di Indonesia sehingga anak-anak semakin tertarik untuk membuat video pendek, di pembuatan video pendek di Tiktok, beberapa anak pengguna Tiktok menjadi begitu terkenal sehingga dia bisa disebut

artis Tiktok. Saat ini Tiktok menjadi incaran aplikasi media sosial untuk anak-anak dalam membuat video pendek , untuk meningkatkan kesadaran orang tua dalam mengelola anak-anak mereka pengguna Tiktok akan memberikan informasi atau perilaku positif atau negatif untuk anak-anak, informasi atau perilaku anak-anak menggunakan Tiktok akan membawa pengetahuan baru kepada anak-anak. Sehingga Anak-anak dapat meniru atau menggunakan Tiktok dengan gaya hidupnya mereka sendiri dengan meniru contoh dalam video pendek di Tiktok.

Pada saat ini Tiktok menjadi incaran aplikasi media sosial bagi anak-anak dalam pembuatan video pendek, sehingga kontrol sosial orang tua dalam mengatur anak pengguna Tiktok akan memberikan sebuah informasi ataupun perilaku positif maupun negatif bagi anak, sebuah informasi ataupun perilaku anak yang menggunakan Tiktok akan menjadikan pengetahuan baru bagi anak-anak.

Kewajiban yang harus dipenuhi orang tua di lingkungan rumah antara lain sebagai pendidik, wali dan pelindung anak. Sikap dan cara hidup merupakan unsur pendidikan yang tidak dikomunikasikan secara langsung dalam , anak secara otomatis akan merespon apa yang diajarkan oleh orang tuanya. Keluarga adalah lingkungan pertama anak bagi semua anak, di dalam keluargalah anak dibesarkan, pada tahun kita belajar untuk menyelaraskan diri untuk kemudian berkembang di lingkungan sosial di luar keluarga. Perilaku yang diberikan orang tua kepada anaknya akan mempengaruhi kepribadian anak, seperti perilaku kekerasan akan menimbulkan perilaku yang berbeda dengan perilaku lembut terhadap anak. Family for Children adalah lembaga pendidikan informal di mana anak-anak hidup dan berkembang dalam sebuah keluarga, di mana seorang anak memperoleh

pengalaman sosial dan nilai-nilai moral yang berbeda. Dengan ini orang tua yang beragama dapat berperan dalam pendidikan, Mereka dituntut memiliki pengetahuan yang cukup tentang persekolahan.

Menurut pengamatan peneliti, di daerah Komplek Griya Winaya banyak dijumpai anak usia dibawah 17 tahun sudah menggunakan aplikasi Tiktok karena belum stabilnya dari segi pendirian maupun pemikiran. Aplikasi ini tidak menutup kemungkinan terdapat konten-konten yang mengandung unsur negatif di dalamnya. Adanya konten-konten negatif tersebut tentunya dapat membahayakan untuk perkembangan mental penggunanya yang rata-rata remaja yang berusia di bawah 18 tahun. Apalagi saat ini semakin banyak pengguna Tiktok yang mulai ingin terkenal. Mereka membuat video yang bisa menarik perhatian pengguna lain. Bahkan banyak dari para pengguna yang melakukan semua cara dengan sengaja membuat video tak senonoh agar videonya masuk FYP Tiktok. FYP singkatan dari "*For your page*" yang merupakan kumpulan postingan video viral dengan like dan komentar terbanyak yang muncul di beranda para pengguna mereka tidak peduli walaupun komentar banyak hujatan atau. Hal ini terbukti bahwa penyaringan konten-konten negatif oleh perusahaan Tiktok kurang diperketat.

Anak usia sekolah menengah pertama adalah masa dimana memasuki tahap awal masa remaja,. Apalagi di usia mereka yang belum stabil dari segi pendirian dan pemikiran Maka dari itu diperlukannya kontrol sosial dari orang tua dalam penggunaan *Smartphone* tentunya media sosial Tiktok ini. Masa remaja merupakan tahapan dimana anak akan banyak merasakan hal yang baru, baik

perubahan dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya. Masa ini adalah masa yang rentan terhadap adanya kesalahan dalam menentukan tujuan hidup, karena masa ini adalah masa pencarian identitas diri. Sangat diperlukan adanya perhatian yang penuh untuk memberikan bimbingan agar si anak tidak berada di jalan dan pengetahuan yang salah.

Pengendalian sosial atau kontrol sosial merupakan suatu tindakan baik direncanakan maupun tidak, yang bersifat mengajak, mengawasi, dan mencegah agar masyarakat di lingkungan dapat terkendali. (Nasution, 2011) menyatakan bahwa kontrol sosial merupakan setiap usaha atau tindakan dari diri seseorang atau suatu pihak untuk mengatur kelakuan orang lain. Jadi, dapat disimpulkan yang dimaksud dalam kontrol sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan aparat resmi maupun tidak resmi untuk dapat mengatur seseorang supaya dapat bertingkah laku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat tanpa merugikan orang di sekitarnya.

Peran orang tua bertanggung jawab dalam mengarahkan anak dalam penggunaan media sosial. Sehingga mengantisipasi dampak negatif penggunaan media sosial Tiktok. Tingkat kontrol sosial orang tua pada anak akan mempengaruhi dampak yang muncul pada anak. Usia sekolah menengah pertama adalah usia untuk masuk tahap awal masa remaja, dimana pada usia ini mereka mulai mencari jati dirinya dan sangat rentan terhadap pencemaran oleh berbagai pengaruh negatif, karena memiliki kecenderungan meniru untuk mencoba hal baru dianggap menarik dan menantang. Terutama pada usia mereka, mereka tidak dapat membedakan yang benar dari yang salah sepenuhnya. Hal yang mereka lakukan

dengan meniru adanya perkembangan media sosial sehingga anak-anak juga melakukan apa yang orang lain lakukan sehingga peniruan sang anak bukan lah menjadi dirinya sendiri melainkan menjadi diri orang lain yang mereka tiru, apa yang mereka tiru akan menjadi pendapat bagi orang tua menyetujui atau tidak sang anak menjadi pengguna media sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Tiktok Mengenai Tingkat Kontrol Sosial Orang Tua Kepada Anak .

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dengan luasnya pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti akan lebih memfokuskan penelitian ini kepada “ Bagaimana Penggunaan Media Sosial Tiktok Mengenai Tingkat Kontrol Sosial Orang Tua Kepada Anak .

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penggunaan media sosial Tiktok kepada anak usia 15 tahun ?
- 2) Bagaimana dampak penggunaan media sosial Tiktok kepada anak usia 15 tahun ?
- 3) Bagaimana kontrol sosial orang tua dalam penggunaan media sosial Tiktok kepada anak usia 15 tahun ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui penggunaan media sosial Tiktok Kepada Anak Usia 15 Tahun.

- 2) Mengetahui dampak penggunaan media sosial Tiktok Kepada Anak Usia 15 Tahun.
- 3) Mengetahui kontrol sosial orang tua pada anak dalam penggunaan media sosial Tiktok Kepada Anak Usia 15 Tahun.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat Untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut :

#### **1) Kegunaan Teoritis**

- 1) Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat secara teoritis sebagai bahan referensi dan literatur untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Penyelesaian penelitian ini akan sangat berguna bagi pengembangan program studi ilmu komunikasi pada umumnya.
- 3) Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan pelengkap bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi akademis dan praktisi.

#### **2) Kegunaan Praktis**

- 1) Secara praktis, hasil penelitian ini berusaha meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Penggunaan Media Sosial dalam Tingkat Kontrol Sosial Orang Tua pada Anak.
- 2) Hasil penelitian ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan akan pentingnya kontrol sosial orang tua pada anak pada zaman ini, serta dapat

menggambarkan fakta dan kondisi yang ada di lapangan yaitu tentang bagaimana kontrol sosial orang tua pada anak dalam penggunaan media sosial Tiktok. Sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik dan sesuai tujuan.

- 3) Hasil penelitian ini dimaksudkan menjadi salah satu sumber pengetahuan dan bahan masukan serta pemikiran untuk menambah wawasan bagi orang tua dalam penggunaan media sosial Tiktok terhadap anak dan melakukan kontrol sosial terhadap anak agar menggunakan aplikasi Tiktok lebih bijak dan positif.